

Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Pesisir Sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Pada Pemilu 2024

**Nursam^{1*}, Moh. Maruf Bantilan¹, Abd. Kahar¹, Eka Liow¹, Arfan¹,
Abdul Wahid Safar¹**

¹Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Madako Tolitoli

Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

*E-mail: nursam012@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Tolitoli merupakan daerah yang berada di Wilayah Sulawesi tengah. Sebagian dari wilayah Tolitoli adalah daerah pesisir yang terdiri dari beberapa pulau kecil dan pulau besar yang berpenghuni. Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang mata pencaharian utamanya adalah sebagai nelayan. Yang hidupnya bergantung pada laut. Ditinjau dari aspek sosiologis, karakteristik masyarakat pesisir berbeda dari masyarakat lainnya. Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang rentan terhadap berbagai persoalan sosial, ekonomi dan bahkan politik. Oleh karena itu sebagai upaya menumbuhkan kesadaran politik masyarakat pesisir salah satu cara yang dapat dilakukan adalah sosialisasi terkait Pendidikan politik khususnya untuk meningkatkan kesadaran berdemokrasi menuju pemilu tahun 2024. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada 16 Maret 2023. Pelaksanaan PKM dijalankan di pulau Lutungan yang secara administrative masuk dalam kelurahan Nalu, Kabupaten Tolitoli. Hasil penyuluhan tim PKM menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat pulau Kabetan tidak tahu kapan tepatnya tahapan dan pelaksanaan pemilu. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini bisa meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu tahun 2024.

Kata kunci : pesisir, pemilu, partisipasi

ABSTRACT

Tolitoli Regency is one of the areas in the Central Sulawesi Region. Most of the Tolitoli area is a coastal area consisting of several small islands and large islands that are inhabited. Coastal communities are people whose main production line is fishing. Those whose lives depend on the sea. Judging from the sociological aspect, the characteristics of coastal communities are different from other communities. Coastal communities are people who are vulnerable to various social, economic and even political problems. Therefore, as an effort to raise political awareness of coastal communities, one way that can be done is socialization related to Political Education, especially to increase awareness of democracy ahead of the 2024 elections. This Community Service Activity (PKM) was held on March 16, 2023. Located in Lutungan island sub-district Nalu, Tolitoli District. The results of the counseling by the PKM team showed that most of the Lutungan island community did not know when the stages and stages of the election were. It is hoped that after this service activity can increase community participation in the 2023 elections.

Keywords: coast, elections, participation

PENDAHULUAN

Miriam Budiharjo mengemukakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan perorangan atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yakni dengan jalan memilih pemimpin yang baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, memengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah (public policy) (Sitepu, 2012 :93)

Salah satu hal yang dapat mendorong proses demokrasi adalah partisipasi politik warga negara. Partisipasi masyarakat yang tinggi adalah bukti nyata dukungan penuh sistem demokrasi di suatu daerah. Masyarakat pesisir di pulau Lutungan merupakan warga masyarakat yang telah memiliki hak dalam ikut berpartisipasi politik khususnya pada pemilu yang akan datang yaitu pemilihan umum tahun 2024 yang diselenggarakan secara serentak. Pulau Lutungan adalah satu pulau berpenghuni dari beberapa pulau yang ada di kabupaten Tolitoli. Dimana akses dari ibu kota kabupaten sekitar 25 menit dengan menggunakan perahu kecil. Pulau Lutungan terletak di wilayah administrasi kelurahan Nalu.

Karakteristik masyarakat pesisir sebagian besar bekerja sebagai nelayan banyak menghabiskan waktunya di laut sehingga pengetahuan terkait pelaksanaan pemilu mendatang kurang menjadi konsen mereka selain itu masyarakat pesisir terbatas oleh jaringan internet sehingga membatasi akses-akses pada informasi khususnya terkait informasi pemilu tahun 2024.

Karena latar belakang inilah sehingga tim PKM menganggap bahwa penting untuk melakukan sosialisasi terkait peningkatan partisipasi masyarakat guna mendorong keterlibatan masyarakat pada pemilu 2024. Tema pada pelaksanaan PKM yaitu "Pendidikan Politik bagi masyarakat pesisir sebagai upaya peningkatan partisipasi pada pemilihan umum tahun 2024" setelah program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan meningkatnya partisipasi serta masyarakat cerdas memilih calon-calon legislative dan eksekutif yang nantinya akan menjadi wakil dan pemimpin pada pemilu yang akan datang.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di pulau Lutungan dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Maret 2023 dengan menggunakan metode tatap muka secara langsung dengan warga pulau Lutungan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan spanduk sebagai alat untuk menjelaskan judul kegiatan serta materi dari narasumber. Adapun perlengkapan penunjang penyampain materi dengan menggunakan *infocus* atau *lcd* tidak bisa dilakukakn karena keterbatasan tenaga listrik.

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan survei lokasi oleh tim PKM Universitas Madako Tolitoli dan berkomunikasi dengan aparat serta pemerintah daerah setempat untuk menyiapkan jadwal PKM. Setelah proses survei dan observasi tim menyiapkan surat perizinan untuk malakukan kegiatan PKM. Proses selanjutnya adalah mempersiapkan keperluan untuk pelaksanaan seperti spanduk, materi, dan berbagai perlengkapan lainnya. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian yaitu memaparkan materi, diskusi terkait upaya peningkatan

partisipasi masyarakat menuju pemilihan umum 2024. Tahap terakhir adalah membuat laporan akhir pengabdian oleh Tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), masyarakat pulau Lutungan Tolitoli terlihat sangat aktif saat pemaparan dan diskusi materi PKM “Pendidikan Politik bagi masyarakat pesisir sebagai upaya peningkatan partisipasi pada pemilihan umum tahun 2024”. Isi materi yang disampaikan adalah penjelasan terkait partisipasi politik, pelaksanaan pemilu, apa yang akan dipilih pada pemilu mendatang serta money politics yang bertujuan untuk memobilisasi suara masyarakat.

Tahap awal kegiatan adalah masing masing pemateri dari tim PKM memperkenalkan diri selanjutnya menggali pengetahuan dasar masyarakat terkait pelaksanaan pemilu yang akan datang. Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi terbuka agar tidak terjadi komunikasi satu arah dan memudahkan kami tim PKM untuk memahami realitas yang terjadi di pulau Lutungan. Dalam proses diskusi warga masyarakat antusias menyampaikan beberapa pendapat dan juga pertanyaan kepada tim PKM.



Gambar 1. Foto kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Dalam proses penyampaian materi masyarakat pulau Lutungan menyampaikan beberapa pertanyaan misalnya apa saja yang akan dipilih pada pemilu 2024, dan mereka menggambarkan berbagai permasalahan yang mereka alami menjelang pemilu seperti persoalan tidak tercatat dalam daftar pemilih. tetap, Kartu Tanda Penduduk yang tidak terkoneksi, dan menceritakan berbagi program kerja pemerintah yang tidak terlaksana,

selain itu masyarakat pulau Lutungan juga bercerita pengalam pemilu sebelumnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung ±90 menit dan di akhir kegiatan penyuluhan, tim PKM melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan dengan cara memberi pertanyaan kepada masyarakat pulau Lutungan yang dilakukan secara acak. Hasil evaluasi tim PKM menunjukkan bahwa secara keseluruhan masyarakat pulau Lutungan mengerti pentingnya partisipasi mereka pada pelaksanaan pemilu.

Diharapkan setelah kegiatan ini dapat menumbuhkan perwujudan negara yang demokrasi di Indonesia. Masyarakat pulau Lutungan mengetahui bahwa pemilihan pemerintah dan wakil rakyat diwujudkan dengan cara pemilihan umum yang jujur dan adil. Masyarakat pesisir berhak untuk memberikan suara. Adanya partisipasi masyarakat terhadap pemilu dengan benar diharapkan nantinya masyarakat pesisir juga mendapatkan wakil rakyat yang dapat menjadi wakil yang sesuai keinginan rakyat. Aspirasi rakyat dapat diterima dengan baik sehingga kesejahteraan masyarakat akan Menurut Sherman dan Kolker, partisipasi politik merupakan jalan bagi massa untuk mempengaruhi atau mengontrol pemerintah itu, dapat dalam berupa kelembagaan atau non kelembagaan (Suryadi, 2007)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di pulau Lutungan Tolitoli adalah perwujudan kontribusi civitas akademika Universitas Madako Tolitoli khususnya dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam mengimplikasikan dan mentransfer keilmuan sehingga masyarakat pulau Lutungan Tolitoli menjadi paham keterlibatan mereka dalam proses berdemokrasi dan menentukan keberlanjutan kepemimpinan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2005. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, Galoh. 2009. Sistem Pemilu Dalam Perspektif Demokrasi Di Indonesia” Jurnal Konstitusi, Vol. II, No. 1
- Sukriono, Didik. 2009. Menggagas Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia “Jurnal Konstitusi, Vol. II, No. 1, Juni 2009”. Malang: Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.
- Suryadi, Budi. 2007. Sosiologi Politik: Sejarah, Definisi, dan Perkembangan Konsep. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sitepu, P. Anthonius. 2012. Studi Ilmu Politik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitepu, P. Anthonius. 2012. Teori-teori Politik. Yogyakarta: Graha Ilmu.